

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIKAP KEWIRAUSAHAAN

Tiara Yanis Rukmana

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,

Universitas Negeri Surabaya, e-mail: tiarayanisrukmana1@gmail.com

Abstrak

Bagi mahasiswa perlu di tanamkan sikap kewirausahaan demi menunjang kehidupan dalam bersaing di pangsa pasar kerja dalam era globalisasi. Dengan melihat fenomena yang terjadi di pangsa pasar bahwa semakin banyak persaingan dalam mencari lapangan pekerjaan sedangkan sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia mengakibatkan terjadinya pengangguran. Upaya dalam mengentaskan suatu pengangguran ialah melalui berwirausaha, dengan menjadi wirausahawan mampu membuka lapangan pekerjaan baru kepada masyarakat. Akan tetapi, mendirikan suatu usaha harus di dampingi dengan sikap kewirausahaan yang baik dan benar. Dengan memaksimalkan sikap kewirausahaan dapat memaksimalkan pula hal yang ingin dicapai. Berani dalam mengambil keputusan dengan memikirkan seluruh aspek dan dapat meminimalisir kerugian serta keberhasilan diri adalah salah satu contoh dari memiliki sikap kewirausahaan. Dan masih banyak sikap-sikap lain yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui factor apa saja yang dapat mempengaruhi sikap kewirausahaan mahasiswa, (2) mengetahui faktor dominan apa yang dapat berpengaruh terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah pustaka dengan penganalisisan dari penelitian yang terdahulu sesuai dengan kebutuhan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sikap kewirausahaan terhadap mahasiswa. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi sikap kewirausahaan yaitu (1) sikap efikasi diri (2) ulet (3) berani membuat keputusan (4) kreatif (5) kemandirian (6) pendidikan kewirausahaan.

Kata Kunci: Sikap Kewirausahaan, faktor yang mempengaruhi

Abstract

For students need to cultivate the words of entrepreneurship in order to support the life of competing at the world in the globalization. By looking at the phenomenon that occurs in the market share that more competition in the search for employment while the few available jobs resulting in unemployment. One way to alleviate unemployment is to entrepreneurship, by becoming entrepreneurs able to open new jobs to the community. However, establishing a business must be accompanied by a good entrepreneurial attitude and right. By maximizing the entrepreneurial attitude can maximize also the things to be achieved. Being brave in making decisions by thinking about all aspects and can minimize loss and self-efficacy is one example of having an entrepreneurial attitude. And there are many other attitudes an entrepreneur must possess. The purpose of this research is (1) know what factors influences student entrepreneurship attitude, (2) to know the dominant factors that affect student entrepreneurship attitude. The method used in this study is literature review with analyzing of previous research in accordance with the needs of factors affecting entrepreneurial attitudes toward students. The results of the study found that there are factors that influence entrepreneurial attitude that is (1) self efficacy attitude (2) tenacious (3) dare to make decision (4) creative (5) independence (6) entrepreneurship education.

Keywords: Entrepreneurial Attitudes, causes learning difficulties

PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan adalah satu strategi yang tepat dalam mengenalkan serta menumbuhkan minat kewirausahaan pada generasi muda sejak dini. Hal ini didukung pendapat oleh Chen dan Lai (2010) yang menjelaskan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap pada kewirausahaan ialah pendidikan serta pengetahuan terkait kewirausahaan dan lingkungan, serta minat seseorang terhadap bisnis sejak dini.

Menurut Saiman (2011) tranformasi dalam pengetahuan terhadap wirausaha pada dekade terakhir ini telah mengalami perkembangan. Demikian pula tren di negara-negara lain termasuk negara indonesia, mata kuliah mengenai kewirausahaan sudah di ajarkan di beberapa sekolah menengah atas kejuruan, serta berbagai perguruan tinggi di indonesia, serta telah di jadikan sebagai kurikulum wajib, menjadi materi ajar utama, bahkan menjadi konsentrasi di salah satu program studi

tertentu. Sehingga, pentingnya dalam memberikan edukasi tentang kewirausahaan.

Menurut Suryana (2009) proses dalam kewirausahaan diawali oleh suatu paham, yaitu terdapat tantangan. Oleh tantangan tersebut timbullah suatu gagasan serta kemauan dan sebuah dorongan dalam berinisiatif, yang tidak lain ialah berfikir inovatif dan bertindak kreatif, sehingga tantangan awal tadi teratasi dan terpecahkan. Dimana setiap tantangan memang memiliki resiko, tapi ketika individu itu mampu mengatasinya dengan baik maka tantangan tersebut akan menjadi kesempatan untuknya. Maka dari itu, penulis ingin meneliti sikap kewirausahaan individu dalam berwirausaha, sehingga individu tersebut dapat menjadi pribadi yang kokoh dan mampu meminimalisir resiko yang ada dalam berwirausaha.

Berdasarkan fenomena diatas, mampu diambil sebuah rumusan masalah adalah: (1) Faktor apa saja yang mempengaruhi sikap kewirausahaan? (2) Faktor apa yang lebih dominan mempengaruhi sikap kewirausahaan?

Menurut Purwohandoko (2015) dimana terdapat sikap yang mendukung seorang wirausaha supaya mencapai keberhasilan dalam usahanya seperti mempunyai motivasi berprestasi tinggi,

Menurut Suryana (2009) sebuah proses sikap kreatif dan inovatif hanya mampu dilakukan oleh orang yang mempunyai jiwa, sikap dan perilaku kewirausahaan dengan ciri percaya diri tinggi, Memiliki inisiatif, berprestasi, Berani dalam mengambil sebuah resiko dengan penuh hitungan.

Menurut (Robinson, 1991) sikap kewirausahaan dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan teoritis dan metodologis. Dan yang paling umum digunakan dalam penelitian adalah teori kepribadian yang menekankan sikap pribadi seseorang dalam menjadi wirausaha.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor apa sajakah yang mempengaruhi sikap kewirausahaan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Surabaya.

METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini menggunakan sebuah telaah pustaka dengan penganalisisan dari penelitian yang terdahulu sesuai dengan kebutuhan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sikap kewirausahaan terhadap mahasiswa.

HASIL

Sikap kewirausahaan harus dimiliki oleh setiap individu sehingga dapat mendukung keberhasilan diri dalam berwirausaha. Banyak penelitian yang meneliti mengenai sikap kewirausahaan. Seperti penelitian yang diteliti oleh Darmadji (2002) dengan judul “Pengaruh Tingkat Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Sikap Kewirausahaan Mahasiswa FIAI UII Yogyakarta” sampel menggunakan metode proportional random sampling. Jumlah sampel sebesar 105

mahasiswa, menggunakan kuisisioner secara tertutup. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis bahwa sikap kewirausahaan baik laki-laki dan perempuan tidak ada perbedaan tingkat dalam sikap kewirausahaan. Semua variabel signifikan terhadap sikap kewirausahaan.

Risa (2013) dengan judul “Model Pengembangan Sikap Kewirausahaan Siswa SMK Negeri Se-Kabupaten Demak”. Penelitian ini akan menguji model I-E-O untuk mengembangkan sikap kewirausahaan siswa SMKN Sekabupaten Demak. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah pengaruh input pendidikan yaitu lingkungan oleh keluarga dan lingkungan oleh masyarakat terhadap environment yang diukur dengan student engagement maupun pengaruh input pendidikan terhadap outcome pendidikan kewirausahaan berupa sikap kewirausahaan siswa. Penelitian ini ialah merupakan penelitian berjenis kuantitatif. Analisis data yang di gunakan ialah teknik analisis multivariat Structural Equation Modeling. Jumlah populasi 667 siswa dan sampel 200 siswa. Hasil dan simpulan penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap student engagement dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Tidak terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan siswa. Terdapat pengaruh tidak langsung antara lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan melalui student engagement. Terdapat pengaruh antara lingkungan masyarakat terhadap student engagement dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Terdapat pengaruh antara lingkungan masyarakat terhadap sikap kewirausahaan siswa. Terdapat pengaruh tidak langsung antara lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan melalui student engagement. Terdapat pengaruh antara lingkungan masyarakat terhadap sikap kewirausahaan melalui student engagement. Terdapat pengaruh antara lingkungan masyarakat terhadap sikap kewirausahaan melalui student engagement dalam kegiatan pembelajaran di sekolah terhadap sikap kewirausahaan siswa.

Furi (2013) dengan judul “ Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Prestasi Belajar Kewirausahaan Peserta Didik SMKN 1 Cerme”. Hasil dari penelitian ini adalah sikap kewirausahaan peserta didik kelas 12 SMK N 1 Cerme dikategorikan sangat tinggi; pelaksanaan pendidikan & pelatihan kewirausahaan, prestasi belajar kewirausahaan sangat tinggi; pendidikan serta pelatihan dan prestasi belajar pada kewirausahaan secara bersama mempunyai pengaruh terhadap sikap kewirausahaan peserta didik sebesar 8,1.

Dewi (2016) judul “ Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Mengelola Usaha pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha UNDIKSHA Tahun 2015” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap kewirausahaan, kemampuan dalam mengelola usaha pada peserta, melihat adanya pengaruh sikap kewirausahaan terhadap kemampuan dalam mengelola usaha pada peserta PMW Undiksha Tahun 2015. Rancangan dalam penelitian yang digunakan adalah eksplanatori dengan jumlah populasi sebanyak 38 tim PMW Tahun 2015. Data di kumpulkan dengan menggunakan metode kuisisioner dan dokumentasi, dan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan pada peserta PMW adalah baik, kemampuan mengelola usaha pada

peserta PMW maksimal, terdapat pengaruh sikap kewirausahaan terhadap kemampuan mengelola usaha.

PEMBAHASAN

Untuk memaksimalkan sikap kewirausahaan dalam diri seseorang harus ada tekad dan kemauan yang kuat sehingga segala tujuan dalam berwirausaha dapat dicapai sesuai apa yang direncanakan sebelumnya. Sikap yang dapat selalu memunculkan ide-ide baru dan penuh percaya diri serta selalu optimis. Selain itu banyak sikap yang harus di pelajari oleh para wirausahawan supaya usaha yang di tekuni dapat berjalan dengan sukses.

Berdasarkan dari telaah beberapa jurnal diatas, sikap efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap kewirausahaan. Mahasiswa lebih siap dalam melaksanakan usaha yang ditekuninya dimana efikasi diri merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan dalam berwirausaha, Indarti (2008).

Menurut Mahesa (2012) sikap ulet yang dimiliki oleh para wirausaha mampu memberikan energi yang luar biasa untuk bekerja keras dalam jangka waktu yang cukup panjang, serta tekun dan tidak mudah putus asa. Mahasiswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam berwirausaha.

Menurut Vemmy (2012) sikap yang diperlukan ialah (1) berani membuat keputusan. Dalam sikap kewirausahaan diperlukan sikap yang berani untuk membuat keputusan. Dimana sikap berani dapat secara intens membentuk pribadi yang tangguh dan tidak gampang tergoyahkan. (2) kreatifitas. Kreatifitas ialah proses pemunculan ide atau gagasan baru yang dapat memberikan pandangan baru terhadap sesuatu. Dimana proses tersebut dilalui dengan imajinasi dari penciptanya sendiri. (3) kemandirian. Sikap yang segala sesuatunya dilakukan secara sendiri, yang memungkinkan seseorang tersebut dapat melakukan secara bebas apa saja yang ingin dilakukan. Bersikap mandiri juga dapat memunculkan sikap yang lain juga seperti sikap rasa percaya diri.

Menurut Renny (2015) terdapat pengaruh terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa. Kewirausahaan merupakan jiwa dari seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan. Dengan demikian, perlu ditegaskan bahwa tujuan pembelajaran kewirausahaan sebenarnya tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan pebisnis atau business entrepreneur, tetapi mencakup seluruh profesi yang didasari oleh jiwa wirausaha atau entrepreneur. Artinya mata kuliah kewirausahaan perlu dirancang secara khusus untuk dapat mengembangkan karakteristik kewirausahaan, seperti kreativitas, pengambilan keputusan, kepemimpinan, jejaring sosial, manajemen waktu, dan kerjasama tim.

Menurut Finisica (2015) yang mempunyai tujuan penelitian untuk mengetahui intensi berwirausaha siswa yang dipengaruhi oleh kelompok referensi, motif ekonomi dan pendidikan kewirausahaan di sekolah maka hasil penelitiannya ialah variabel motif ekonomi memiliki pengaruh yang kuat terhadap intensi

berwirausaha siswa, motif untuk memenuhi kebutuhan, motif untuk memperoleh keuntungan, motif untuk memperoleh penghargaan, motif untuk memperoleh kekuasaan, dan motif sosial serta motif untuk memberikan yang lebih baik kepada keluarga menjadi alasan yang mendasar bagi siswa untuk memilih kewirausahaan sebagai pilihan karir mereka.

Menurut Abdul (2013) pengaruh variabel kredibilitas dan otentisitas guru kewirausahaan terhadap karakter kewirausahaan memiliki kesimpulan yaitu (1) pengaruh kredibilitas pada pembentukan karakter kewirausahaan siswa secara parsial membuktikan fenomena bahwa guru kewirausahaan belum memberikan kontribusi yang berarti dalam pembentukan karakter kewirausahaan. (2) pengaruh variabel otentisitas guru kewirausahaan terhadap karakter kewirausahaan tidak menunjukkan simpulan yang signifikan. pengaruh variabel kredibilitas dan otentisitas guru kewirausahaan terhadap karakter kewirausahaan siswa secara simultan menunjukkan simpulan yang meyakinkan. Hasil tersebut selaras dengan konsep bahwa dalam pembelajaran yang efektif guru harus mempunyai kredibilitas dan otentisitas yang baik, ketiadaan salah satunya akan mengakibatkan ketidakberhasilan proses dalam pembelajaran karakter kewirausahaan untuk mencapai tujuan suatu pembelajaran.

Menurut Novi (2014) dalam pengetahuan kewirausahaan akan lebih baik untuk menumbuhkan minat berwirausaha karena di dalam menjalankan suatu usaha tidak hanya pengetahuan saja yang dibutuhkan, tetapi sebuah strategi dan pengalaman sangat dibutuhkan sehingga memperoleh hasil yang memuaskan.

Setiap individu berusaha meningkatkan sikap kewirausahaan dalam diri mereka dengan melalui berbagai cara agar sikap kewirausahaan tersebut diharapkan mampu menjadikan diri mereka seorang pengusaha yang mampu bersaing dalam era globalisasi.

SIMPULAN

Berdasarkan kita simpulkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi sikap kewirausahaan yaitu (1) sikap efikasi diri (2) ulet (3) berani membuat keputusan (4) kreatif (5) kemandirian (6) pendidikan kewirausahaan

SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas maka terdapat saran yang diberikan yaitu sikap kewirausahaan juga lebih ditingkatkan dengan cara memotivasi mahasiswa untuk lebih berani mengambil keputusan dengan penuh pertimbangan supaya dapat meminimalisir resiko dan juga mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan agar dapat mendorong mahasiswa melakukan berbagai inovasi yang nantinya dapat menjadikan diri mereka seorang entrepreneur.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, G. (2013). Kredibilitas Dan Otentisitas Guru Kewirausahaan Terhadap Karakter Kewirausahaan Siswa SMK Negeri di Surabaya.

- jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*. 1(1), 39-52.
- Chen, Y.F., & Lai, M. (2011). Factors of Influencing The Entrepreneurial Attitude of Tiwanese Tertiary-Level Business Students. *Social Behavior and Personality*. <http://DOI.10.2224/sbp.2010.38.1.1>
- Darmadji, A. (2002). Pengaruh Pada Tingkat Kemandirian dan Motivasi Berwiraswasta Terhadap Sikap Kewirausahaan Mahasiswa FIAI UII Yogyakarta. *JPI FIAI Tarbiyah*, 06.
- Dewi, N. (2016). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Pada Kemampuan Mengelola Usaha pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha UNDIKSHA Tahun 2015. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*. 7(2).
- Finisica, D. (2015). Pengaruh Kelompok Referensi , Motif Ekonomi Dan Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK di Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*. 3(1), 132-146.
- Furi, A. (2013). Pengaruh Pendidikan serta Pelatihan, Prestasi Belajar Kewirausahaan Peserta Didik SMKN 1 Cerme. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. 1(2).
- Indarti, N. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia , Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Indonesia*, 23(4), 1-27.
- Mahesa, A. (2012). Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal of Management*, 1(4), 130-137.
- Meiriza, A. (2015). Students' Perception on the Prospect of Economics Education Study Program. *Journal of Education and Practice*. 6(28).
- Novi, T. (2014). pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan dukungan sosial keluarga pada minat berwirausaha SMK Negeri 1 Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*. 2(1), 57-71.
- Purwohandoko. (2015). *Kewirausahaan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Renny, D. (2015). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Locus Of Control*, Dan Kebutuhan Berprestasi Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*. 3(1), 170-180.
- Risa, A. (2013). Model Pengembangan Sikap Kewirausahaan Siswa SMK Negeri Se-Kabupaten Demak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 2(1).
- Saiman. (2011). *Kewirausahaan Teori, Praktik dan kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2009). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Vemmy, C. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(1), 117-126.